

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan status preloading cairan terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien pasca anestesi di RSUD Wonosari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Status pemberian preloading cairan pada pasien yang akan dilakukan tindakan anestesi mayoritas tidak terpenuhi sebanyak 25 orang dari 32 orang responden.
2. Kejadian PONV pada pasien yang dilakukan tindakan anestesi baik general maupun spinal anestesi sebanyak 11 orang dari 32 orang responden.
3. Tidak terdapat hubungan antara status preloading cairan kristaloid terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien pasca anestesi di RSUD Wonosari dibuktikan dari hasil uji menggunakan *Fisher`s Exccact Test* dengan hasil signifikansi p value 0,066 ($0,066 > 0,005$).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Agar dokter anestesi dan perawat anestesi perlu adanya koordinasi dalam pemberian cairan pengganti puasa sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien dan rumah sakit supaya membuat kebijakan SOP dalam pemberian cairan IV pre operasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari pasien yang akan menjalani operasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya yang berminat meneliti terkait dengan *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) dengan ditambah data tentang faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kejadian PONV seperti factor pasien, factor anestesi, dan factor pembedahan.